

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, mengatakan dalam bukunya bahwa,

“Pendekatan kualitatif juga merupakan penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”¹

Menurut Djam’an Satori dan Aan Komariah dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, menjelaskan bahwa “Pendekatan kualitatif adalah suatu paradigma penelitian untuk mendeksripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.”²

Pendekatan kualitatif juga merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus meneliti sesuai dengan fakta di lapangan.

Kirk dan Miller dalam Lexy Moelong menyampaikan bahwa pengertian penelitian kualitatif adalah, “Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, XXIX (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

² Djam’an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 5–6.

orang tersebut.”³ Dan dengan penelitian kualitatif ini maka akan menghasilkan data deskriptif.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Darunnajach Bandar Kidul Kota Kediri. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui observasi langsung, ikut berpartisipasi aktif, melaksanakan wawancara, menarik hasil catatan lapangan, dokumen oribadi, dokumen resmi, dan lainnya yang hasilnya dapat menggambarkan fakta di lapangan.

Ada beberapa ciri penelitian kualitatif menurut Mamik, yaitu diantaranya adalah:

- a. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah.
- b. Penelitian sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
- c. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.⁴

³ Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2014), 11–12.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field Research). Penggunaan metode ini diartikan sebagai metode atau strategi dalam penelitian untuk mempelajari fenomena yang terjadi di lingkungan sesuai dengan realitasnya. Seperti yang dijelaskan oleh Dedy Mulyana dalam bukunya bahwa, “Penelitian lapangan (field Research) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.”⁵

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Abdurrahman Fathoni bahwa dalam bukunya bahwa, “Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.”⁶

Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian Field Research, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan,

⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁷

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan berkaitan dengan objek penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Darunnajach Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif karena data ini berupa kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk Menyusun sebuah informasi. Data menurut Andi Prastowo dalam bukunya adalah, “Fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkap suatu gejala.”.

Sedangkan menurut Iswandy, sebagaimana yang dipaparkan oleh Anggito dan Johan Setiawan dalam bukunya adalah, “Sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117.

pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa, ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.”

Dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan dari suatu hal yang didapat dengan melalui pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu.

Data dalam penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan juga data sekunder.

a. Data Primer

Pengertian data primer adalah, data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dengan narasumber.⁴⁸ Selain melalui wawancara, data primer juga didapatkan melalui pengukuran langsung, kuesioner serta kelompok panel. Hasil dari data primer ini harus diolah lagi. Adapun data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil wawancara dari sejumlah informan dan juga data observasi yang dilakukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Andra Tersiana, "Data Sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku laporan pemerintah, buku-buku, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi."⁴⁹ Adapun data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah dokumen, arsip, buku, literatur, dan catatan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek asal data dapat diperoleh, atau sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah “Subjek dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang di perlukan dalam penelitian.”

Pada penelitian ini terdiri atas manusia (*human*) dan bukan manusia. Fungsi sumber data manusia menurut Hasyim Hasanah salam bukunya yaitu, "Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informasi kunci (*key informan*)." Sumber data yang bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Adapun yang menjadi sumber data manusia dalam penelitian ini adalah, guru pelajaran Al-Qur'an, santri, dan yang lain.

Sumber data dikumpulkan dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat urgen dari penelitian itu sendiri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara

sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁸

Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utama untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera penulis juga menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, check list yang berisi objek yang diteliti dan lain sebagainya.⁹ Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana implementasi metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Darunnajach.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab, lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.¹⁰

Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.

Wawancara ini peneliti gunakan untuk mengetahui secara lebih detail tentang implementasi metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Darunnajach. Selain itu, juga

⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 76.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 78.

¹⁰ Gulo, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Jakarta: Grasindo, 2001), 119.

digunakan untuk mengetahui keadaan dan kondisi madrasah secara umum, baik dari segi fisik bangunan juga berbagai kegiatan yang ada di dalamnya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹¹

Dalam hal ini metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh sumber data mengenai gambaran umum Madrasah Diniyah Darunnajach Bandar Kidul Kota Kediri. Adapun yang didapat dalam teknik pengumpulan data dokumen yaitu, profil Madrasah Diniyah Darunnajach Bandar Kidul Kota Kediri, yang didalamnya terdapat data-data keseluruhan madrasah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹²

Neong Muhajir mengungkapkan bahwa teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti, yang menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹³

¹¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2000, 280.

¹³ Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif oleh sebab itu maka teknik analisis datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Di mana data tersebut dianalisis secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ada tiga cara yaitu :

a. Reduksi data (*data reduction*)

Moleong mengungkapkan bahwa reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang berasal dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.¹⁴

b. Paparan atau sajian data (*data display*)

Langkah kedua yaitu penyajian data, dalam penelitian kualitatif, Penyajian data adalah kegiatan menyajikan data hasil reduksi secara naratif sehingga penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dapat dilakukan dengan tepat.¹⁵Data yang diperoleh ialah bagaimana implementasi metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Darunnajach.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari penelitian sebagai konfigurasi yang utuh. Kesimpulan atau verifikasi dilakukan dilakukan

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2000, 103.

¹⁵ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2003), 243.

selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitas terjamin.

Penarikan kesimpulan sebagian dan suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian dalam pemikiran penganalisis dengan menulis suatu tujuan ulang pada catatan. Menarik kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari proses analisis data, yaitu dengan cara merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir. Kesimpulan sementara dapat dibuat terhadap setiap data yang ditemukan pada saat penelitian sedang berlangsung, dan kesimpulan akhir dapat dibuat setelah seluruh data dianalisis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini merupakan sebuah tahapan yang penting bagi peneliti sebagai Upaya menjamin dan meyakinkan orang lain bahwa penelitian yang dilakukan ini benar-benar abash. Oleh karena itu, untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Agar data dari penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data di antaranya adalah sebagai berikut:¹⁶

a. Perpanjangan Keikutsertaan atau *Prolonged Engagement*

Penelitian dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan sebuah data. Agak sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif jika peneliti hanya sekali datang ke lapangan. Walaupun dengan dalih waktu yang digunakan sehari-hari

¹⁶ Mulyana, 256.

penyuluh di lapangan, dalam hal ini peneliti perlu memperpanjang pengamatannya karena jika hanya sekali datang ke lokasi penelitian akan sulit mendapatkan chemistry dengan partisipan.

b. Ketekunan pengamatan

Teknik ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti akan berusaha mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam penelitian. Kemudian melakukan secara rinci pada suatu titik sehingga ada pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor-faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan perolehan data dan teknik pengumpulan yang sama dengan sumber yang berbeda. Maka penulis akan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan informasi dari pihak lain yang terkait dengan kenyataan di lapangan beserta beberapa isi dokumen yang terkait. Dengan menggunakan teknik ini, diharapkan penelitian kualitatif dapat valid.